



## Qoshidah “Umami”

Cerita Sang Nabi saw diriwayatkan di dalam Shahih Bukhari, menceritakan ketika 2 orang wanita datang kepada Nabiullah Sulaiman. Sama sama punya anak bayi yang salah satunya di makan serigala maka tinggal 1. Kedua ibu ini berebut, kita sering dengar hikayah ini tapi kita buka hikmahnya. Maka Nabiullah Sulaiman mengatakan kepada pengawalnya “ya sudah, ini tidak tahu anak siapa, belah bagi dua masing-masing dapat setengah”.

Ibu yang pertama berkata “ya adil, belah bagi dua”. Ibu yang kedua berkata “bukan bukan, jangan dibelah, ambil saja untuknya, ini bukan anakku”. Yang mana pemilik anak itu?. Yang satu mengatakan dengan keadilan, yang satunya mengaku ini bukan anaknya. Ambil saja ini bukan anakku, aku dusta tadi. Nabiullah Sulaiman memberi kepada siapa? memberi kepada ibu yang kedua, yang mengatakan ini bukan anakku. Kenapa diberi padahal ia mengaku bahwa ini bukan anaknya?. Karena kasih sayangnya, kasih sayang ibu itu melebihi daripada keinginan wanita yang pertama tadi yang inginkan anaknya dibelah. Kalau dibelah berarti dibunuh, ibu yang kedua daripada dibunuh anaknya lebih baik diambil orang, ia masih akan hidup. Demikian cintanya pada anaknya. Dan Allah Swt Maha Melihat jiwanya, ibu yang shalih dan jujur ini, yang berharap kepada Allah Swt, Allah kembalikan bayinya untuknya.

Nabiullah Sulaiman berkata “ini bayimu, ini adalah anakmu”. Dan wanita yang satunya diberi hukuman oleh Nabiullah Sulaiman As. Kenapa? karena mengakui anak orang lain. Demikian sabarnya seorang ibu, ketika ia percaya dan tsigah (kuat) kepada Allah Swt, maka Allah kembalikan anaknya kepadanya. Walaupun ia mengatakan ambil saja ini bukan anakku, Allah kembalikan untuknya karena ia lebih berhak dan karena ia adalah orang yang tsigah percaya kepada Allah swt

هذه القصده أمى

.....

أمى يالحننا أعشقه  
ونشيدا دوما انشده

*Ummî yâ lahnân a'syaqohu Wa nasyîdan daumân ansyuduhu*  
Ibu, lagu yang paling kugemari.. irama yang selalu kudengarkan

فى كل مكان أذكره  
وأظل أظل أردده

*Fî kulli makânin adzkuruhu Wa adholllu adholllu uroddiduhu*  
di mana saja, aku mengingatnya.. selalu dan selalu ku nyanyikan



أمى ياروحى وحياتى  
يا بهجة نفسى ومناتى

*Ummî yâ rûhî wa hayâtî Yâ bahjata nafsî wa munâtî*  
Ibu, wahai jiwa dan hidupku, pemberi kebahagiaan dan harapan

أنسى فى الحاضر والآتى ٢

*Unsî fil hâdliri wal âtî 2x*  
sekarang, juga di masa depan..

الله تعالى أوصانى  
فى السر ولو فى الإعلان

*Allâhu ta'âlâ aushônî Fîs-sirri walau fil i'lâni*  
Allah memerintahkan aku, dalam ku sendiri atau terbuka

بالبر لك والإحسان ٢

*Bil birri laki wal ihsâni 2x*  
supaya membahagiakanmu, dan mengasihimu

إسمك منقوش فى قلبى  
حبك يهدنى فى دربى

*Ismuki manqûsyun fî qolbî hubbuki yahdinî fî darbî*  
Namamu wahai ibu terpahat didalam hatiku, cintaku padamu membawaku ke jalan yang benar

و دعائى يحفظك ربى ٢

*Wa du'â-î yahfadhuki robbî 2x*  
Dan doaku semoga Allah sentiasa menjagamu..